

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar logam berat timbal (Pb) yang dilakukan terhadap tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) mengandung cemaran logam berat Timbal (Pb)
2. Seluruh sampel kangkung air (*Ipomoea aquatica*) yang dianalisis menggunakan spektrofotometer Serapan Atom (SSA) Menunjukkan bahwa kandungan logam berat Timbal (Pb) melebihi ambang batas dan tidak layak dikonsumsi menurut peraturan yang ditetapkan BPOM nomor 23 tahun 2017.
3. Dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom (SSA) diperoleh data dimana rata rata logam berat timbal (Pb)) pada tanaman kangkung air (*Ipomoea aquatica*) di Kawasan Industri Medan (KIM) di titik I sebanyak 0,245 mg/kg, di titik II sebanyak 0,220 mg/kg dititik III sebanyak 1,208 mg/kg.

#### 5.2. Saran

1. Kepada masyarakat yang mengkonsumsi tanaman sayuran kangkung air (*Ipomoea aquatica*) maka disarankan untuk memilih tanaman sayuran kangkung air (*Ipomoea aquatica*) yang sumber pengambilan tanaman sayuran kangkung air (*Ipomoea aquatica*) tersebut dari sumber yang berasal dari aliran yang bersih dan tidak dialiri oleh bahan pencemar baik dari udara maupun tanah
2. Perlu dilaksanakan penelitian lanjut tentang jenis logam lain yang juga terkandung dan membahayakan seperti logam berat air Timbal (Pb) dan lainnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat agar lebih berhati hati dalam pemilihan sayuran sayuran, terkhusus masyarakat yang ada di sekitar kawasan industri Medan